

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Di zaman globalisasi kontemporer, ada kebutuhan mendesak untuk sebuah platform yang dapat secara efektif mempertemukan pemangku kepentingan terkait untuk tujuan melakukan transaksi yang melibatkan pembelian dan penjualan ekuitas di pasar saham. Bursa saham adalah pasar tempat sekuritas, termasuk saham dan obligasi, diperdagangkan di antara pialang dan dealer. Bursa efek berfungsi sebagai pasar simulasi, memungkinkan pihak satu dan dua untuk bertransaksi tanpa interaksi langsung, yang difasilitasi oleh perantara pihak ketiga yaitu bursa efek. Bursa efek memberikan informasi mengenai status saham dan harga penawarannya yang sesuai. Generasi harga saham bergantung pada terjadinya transaksi antara pelaku pasar dalam pasar modal. Korelasi antara kinerja perusahaan dan harga sahamnya terlihat jelas. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan kinerja yang kuat, itu cenderung menarik minat investor untuk mengakuisisi sahamnya.

Sebelum berinvestasi, pihak pemodal wajib melaksanakan analisis mencakup menggunakan analisis teknikal ataupun fundamental dalam memperoleh berita yang dibutuhkan sebelum melakukan investasi di bursa efek. Tujuannya adalah untuk menentukan potensi keuntungan berinvestasi di lokasi tersebut bagi calon investor. Praktik analisis teknis melibatkan pemeriksaan pergerakan harga saham historis melalui penggunaan grafik, dengan tujuan akhir untuk meramalkan

pergerakan harga di masa depan. Pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang dirilis setiap tahun di BEI merupakan sarana untuk melakukan analisis fundamental. Rasio keuangan digunakan sebagai alat analisis dalam konteks ini. Hasil analisis akan memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja perusahaan. Investor harus mempertimbangkan tidak hanya potensi dividen yang akan mereka terima, tetapi juga penerapan strategi mitigasi risiko saat membeli saham untuk menghindari kerugian. Berbagai analisis rasio keuangan tersedia untuk perusahaan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

Sartono (2001) berpendapat bahwa profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba relative bagi penjualan, total aset, dan ekuitas. Brigham dan Houston (2009) mengandaikan bahwa profitabilitas berfungsi sebagai metrik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Investigasi ini mempergunakan ROE sebagai metrik untuk menilai rasio profitabilitas. Mengacu pada penjelasan Brigham & Houston (2010) ROE ialah metrik keuangan yang berguna dalam pengukuran derajat pengembalian investasi untuk pemegang saham biasa dengan menghitung rasio laba bersih bagi ekuitas biasa. Menurut Kasmir (2012), ROE ialah metrik keuangan yang berguna dalam menilai laba bersih sesudah pajak dalam kaitannya terhadap modal sendiri perusahaan. Fahmi (2012) mengungkapkan bahwasanya rasio ROE dipergunakan dalam mengevaluasi pemanfaatan sumber daya internal perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas kepemilikan ekuitasnya. Menurut penelitian Sondakh et al (2015), terdapat bukti yang membuktikan bahwasanya ROE menyumbangkan pengaruhnya dengan signifikan bagi harga saham.

Besarnya perusahaan juga berkontribusi terhadap apresiasi nilai sahamnya. Besarnya perusahaan berpotensi memberi investor sejumlah besar data untuk dipertimbangkan saat membuat keputusan investasi. Menurut Ang dan Robert (1997), peningkatan informasi yang tersedia mengenai ukuran perusahaan dapat menyebabkan peningkatan harga saham. Logaritma natural pada total aset dipergunakan selaku metrik untuk menentukan ukuran perusahaan, karena merupakan indikasi kemakmuran perusahaan dan sumber daya yang tersedia. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting bagi investor untuk dipertimbangkan karena berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Kinerja positif suatu perusahaan dapat mengarah pada ekspansi. Akuisisi sumber informasi eksternal secara komparatif lebih nyaman bagi perusahaan besar dibandingkan dengan yang lebih kecil. Perolehan informasi yang relevan dapat memfasilitasi keunggulan kompetitif perusahaan di pasar dan memitigasi dampak potensial dari fluktuasi ekonomi terhadap nilai pasar sahamnya, sehingga memastikan keberlanjutan perusahaan. Menurut temuan Susanto (2012), besarnya ukuran perusahaan memiliki dampak tersendiri terhadap nilai sahamnya. Menurut hasil penelitian Silalahi dan Sembiring (2020), terdapat kaitan yang positif dan substansial secara statistik dari ukuran perusahaan dan harga saham. Berbeda dengan temuan Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013), membuktikan bahwasanya susunan menyumbangkan pengaruhnya dengan negatif signifikan bagi nilai perusahaan. Lebih lanjut, studi inipun mengungkapkan bahwasanya profitabilitas menyumbangkan pengaruhnya dengan positif dan substansial bagi nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan tidak menyumbangkan pengaruhnya bagi nilai perusahaan.

Bursa efek ialah entitas yang memfasilitasi pengaturan dan penyediaan sistem dan fasilitas yang memungkinkan konvergensi penawaran dan penawaran untuk tujuan perdagangan efek di antara pihak-pihak yang berkepentingan. Kategorisasi perkembangan sektor terkini yang sebelumnya terdiri dari 9 sektor, kini diperluas menjadi 11 sektor yang resmi terlisiting di BEI per 25 Januari 2021. Sektor-sektor tersebut dapat diakses melalui website yang sudah ada sebelumnya www.idx.co.id dan disebut sebagai “Indonesia Stock Exchange Industrial Classification (IDX-IC).” Tujuan mengakuisisi sektor saham khusus ini adalah untuk membantu pasar dalam membedakan kemandirian perusahaan atau entitas berdasarkan kelompok atau kategori bisnis masing-masing. Selain itu, investor cenderung menunjukkan ketelitian yang lebih tinggi saat mengevaluasi dan membandingkan kinerja suatu emiten tertentu dengan emiten lain dalam sektor industri yang relevan. Adapun 11 sektor yang dimaksud diantaranya yaitu, sektor energi, basic materials, consumer cyclicals, consumer non cyclicals, keuangan, kesehatan, industri, infrastruktur, properti dan real estate, teknologi, serta transportasi dan logistik.

Transportasi sebagai salah satu alat terpenting dalam membantu kehidupan manusia. Segala kegiatan manusia tidak terlepas dari pengaruh transportasi. Dalam kehidupan bernegara transportasi menjadi salah satu alat yang sangat penting, dikarenakan dengan adanya transportasi kegiatan perekonomian akan menjadi lancar dan secara otomatis pendapatan negara juga ikut meningkat. Selain dalam kegiatan ekonomi transportasi juga ikut berperan dalam memajukan pembangunan desa, bahkan sampai pada bagian pelosok-pelosok wilayah yang terdapat di Indonesia. Indonesia ialah negara kepulauan yang dominan bergantung pada jasa transportasi untuk memfasilitasi konektivitas antar berbagai wilayahnya. Moda

transportasi yang tersedia untuk digunakan beragam, meliputi transportasi darat, udara, dan laut. Signifikansi transportasi terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan sumber bahan baku, area produksi, area pemasaran, dan area pemukiman, seperti rumah konsumen. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, negara ini membutuhkan investasi infrastruktur yang cukup besar untuk mendukung kebutuhan transportasinya. Di dalam subsektor transportasi, perusahaan-perusahaan terdaftar di BEI beroperasi di sektor yang sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti perubahan harga bahan bakar, regulasi pemerintah, dan persaingan yang ketat. Karenanya, sangat penting agar mampu memahami bagaimana profitabilitas dan ukuran perusahaan bisa menyumbangkan pengaruh bagi harga saham perusahaan-perusahaan subsektor transportasi.

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki korelasi dari profitabilitas dan harga saham, dan antara ukuran perusahaan dan harga saham di berbagai sektor. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan ini di sector transportasi di Indonesia masih jarang ditemui. Karenanya kajian studi ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang dampak profitabilitas dan ukuran perusahaan pada entitas subsektor transportasi yang diperdagangkan dengan publik di BEI. Selain itu, penyelidikan ini diantisipasi untuk memberikan investor perspektif yang berharga. Temuan penelitian ini dapat memberikan panduan dan usulan kepada investor yang ingin membuat pilihan investasi yang lebih tepat dengan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang variabel yang mempengaruhi harga saham dalam subsektor transportasi. Subsektor transportasi merupakan salah satu topik yang menarik bagi para peneliti.

Tabel 1.1 menyajikan hasil observasi awal dan pendataan rata-rata harga saham perusahaan transportasi dan logistik yang terlisting di BEI selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1.1
Rata-Rata Harga Saham Sektor Transportasi dan Logistik yang Terlisting di BEI
Periode 2019 – 2021

No	Sub Sektor	Rata-Rata Harga Saham			Keterangan
		2019	2020	2021	
1	<i>Transportation</i>	436	294	594	Fluktuasi
2	<i>Logistics & Deliveris</i>	432	381	588	Fluktuasi

Berlandaskan tabel 1.1 membuktikan bahwasanya perusahaan sub sektor transportasi mengalami fluktuasi, hal serupa juga berlangsung pada sub sektor *logistics* dan *deliveris* dari data rata-rata harga sahamnya sub sektor *logistics* dan *deliveris* juga menghadapi fluktuasi. Subsektor transportasi mengalami fluktuasi tahunan dalam rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, dan harga saham. Tabel berikut menyajikan data subsektor transportasi yang tercatat di BEI tahun 2019-2021.

Tabel 1.2
Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (*Ln Aset*), Harga Saham (*Closing Price*)
Sub Sektor Transportasi di BEI 2019-2021

Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (ROE) (%)	Ukuran Perusahaan (Kali)	Harga Saham <i>Closing Price</i> (Rp)
Steady Safe Tbk	2019	-17.88	26.60	206
	2020	25.52	26.50	188
	2021	-1.16	26.42	220
Eka Sari Lorena Transport Tbk	2019	-3.17	26.43	131
	2020	-19.72	16.32	200
	2021	-13.78	16.20	202

Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (ROE) (%)	Ukuran Perusahaan (Kali)	Harga Saham <i>Closing Price</i> (Rp)
Express Transindo Utama Tbk	2019	45.04	26.90	50
	2020	10.60	26.22	50
	2021	0.25	25.23	50

Sumber: Laporan Keuangan di BEI (data diolah)

Berlandaskan tabel 1.2 membuktikan pada tahun 2020 profitabilitas pada perusahaan Steady Safe Tbk, mengalami kenaikan sebesar 43.40%, namun harga saham dari perusahaan Steady Safe Tbk malah mengalami penurunan sebesar Rp 18 atau sebesar -8.74%. Pada tahun 2021 profitabilitas perusahaan Steady Safe Tbk mengalami penurunan sebesar 26,68% namun harga saham dari perusahaan Steady Safe Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 32 atau sebesar 17,02%. Pada perusahaan Eka Sari Lorena Transportasi Tbk, profitabilitas pada tahun 2020 menghadapi penurunan sebanyak 16,55%, namun harga saham dari perusahaan Eka Sari Lorena Transportasi Tbk malah mengalami peningkatan sebesar 69 atau 53%. Teori Nurhasanah (2014) berpendapat bahwa ada ketidaksesuaian antara hal-hal terkait jika ROE perusahaan ditinggikan, karena hal ini memberikan kesempatan dalam penyediaan penghasilah yang tinggi kepada pihak yang mempunyai saham. Apabila suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar, kemungkinan besar akan terjadi peningkatan permintaan atas sahamnya, sehingga selanjutnya harga saham perusahaan tersebut akan naik. Gagasan bahwa profitabilitas berfungsi sebagai sinyal bagi investor untuk berinvestasi mendapat dukungan dalam teori sinyal. Akibat fenomena ini, saham perusahaan mengalami peningkatan permintaan yang berkelanjutan, yang menyebabkan kenaikan harga saham secara bersamaan. Pernyataan tersebut di atas sejalan dengan temuan studi

Alamsyah (2019), yang mengungkapkan bahwasanya perusahaan yang mempunyai aset besar menunjukkan kesanggupannya untuk melunasi kewajibannya dan mempertahankan kerangka keuangan yang kuat. Akibatnya, keinginan investor untuk mengakuisisi saham dapat menyebabkan lonjakan harga saham.

Pada tahun 2021 perusahaan Steady Safe Tbk mengalami penurunan ukuran perusahaan sebesar 0,8. Namun harga saham dari perusahaan Steady Safe Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 32 atau sekitar 17,02% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 ukuran perusahaan pada Eka Sari Lorena transportasi Tbk menghadapi kemerosotan sebanyak 10,11 dari tahun sebelumnya akan tetapi harga sahamnya menghadapi kenaikan sebanyak 69 atau 53% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2021 perusahaan Eka Sari Lorena transportasi Tbk mengalami penurunan sebesar 0,12 namun harga sahamnya naik sebesar 1%. Pada perusahaan Express Transindo Utama Tbk dari tahun 2020-2021 terus mengalami penurunan ukuran perusahaan, namun harga saham dari perusahaan tersebut sama sekali tidak mengalami penurunan maupun peningkatan. Pernyataan yang dibuat tampaknya menyimpang dari kerangka teoritis yang dikemukakan oleh Ang, Robert (1997), yang menunjukkan bahwa besarnya korporasi dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada investor ketika mempertimbangkan pilihan investasi di entitas tersebut. Peningkatan informasi ukuran perusahaan berkorelasi positif dengan peningkatan harga sahamnya. Menurut prinsip signaling theory, besarnya ukuran perusahaan cenderung dijadikan pertanda bagi calon investor, mendorong mereka mempertimbangkan melakukan investasi di perusahaan terkait. Untuk menciptakan peningkatan bagi nilai perusahaan. Temuan inipun senada dengan studi dari Mentari (2015) yang menyatakan bahwa kinerja yang optimal dan aset yang besar

merupakan keharusan bagi perusahaan besar. Potensi menarik investor saham melalui pembelian saham dapat mengakibatkan kenaikan harga saham.

Berlandaskan uraian tersebut bisa didapatkan bahwasanya ketimpangan dari teori dan data yang didapatkan, oleh karenanya bisa di ajukan kajian studi berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Periode yang dipergunakan pada kajian studi ini yakni tahun 2019 hingga tahun 2021 mengacu kepada laporan keuangan tahunan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Mengacu kepada latar belakang dan pembahasan masalah yang tengah berlangsung, karenanya bisa diidentifikasi sejumlah masalahnya yakni seperti berikut.

- 1) Terdapat kesenjangan teori yang tidak sejalan pada kenyafaktataan yang terdapat di perusahaan sub sektor transportasi yang listing di BEI tahun 2019-2021.
- 2) Terjadinya fluktuasi pada profitabilitas pada harga saham pada sub sektor transportasi yang terlisting di BEI tahun 2019-2021.
- 3) Adanya penurunan ukuran perusahaan namun harga saham cenderung mengalami kenaikan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terlisting di BEI tahun 2019-2021.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengarah kepada uraian latar belakang dan pengidentifikasian permasalahan tersebut, karenanya diperoleh beberapa pembatasan masalah yaitu:

- 1) Perusahaan yang diujikan pada BEI dibatasi perusahaan sub sector transportasi pada periode 2019-2021.
- 2) Variabel yang diujikan hanya memfokuskan pada profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang listing di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu dengan pembatasan permasalahan, adapun rumusan masalah yang ditetapkan, diantaranya.

- 1) Bagaimana pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan bagi harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang listing di BEI pada tahun 2019-2021?
- 2) Bagaimana pengaruh profitabilitas bagi harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang listing di BEI pada tahun 2019-2021?
- 3) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan bagi harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang listing di BEI pada tahun 2019-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan permasalahan tersebut, sehingga tujuan dilaksanakannya kajian studi ini diantaranya untuk mengetahui.

- 1) Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
- 2) Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

- 3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Mengacu kepada bahasan masalah diatas, karenanya terdapat beberapa kegunaan yang diharap bisa timbul melalui pelaksanaan kajian studi ini.

- 1) Manfaat teoritis

Hasil yang diantisipasi melalui penyelidikan ini siap untuk menambah dan meningkatkan pemahaman di bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan, dengan penekanan khusus pada dampak profitabilitas dan besarnya perusahaan terhadap harga saham. Kemudian, diharap bahwasanya penyelidikan ini mampu memberi wawasan berharga untuk para peneliti kedepannya.

- 2) Manfaat praktik Hasil

Berguna bagi pemangku yang berkepentingan, khususnya perusahaan subsektor transportasi yang terlisting di BEI, melalui pemahaman yang komprehensif dan wawasan tambahan yang berhubungan pada dampak profitabilitas dan ukuran perusahaan bagi harga saham.